

**KEGAGALAN CALEG PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF  
DI KABUPATEN SOLOK SELATAN PADA PERIODE 2014 - 2019**

***SKRIPSI***

***Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik Universitas Andalas***

***Oleh :***

**TIKA YOLANDA**

**Bp.1110832015**



**Pembimbing I : Irawati, S.IP, MA**

**Pembimbing II : Sadri, S. IP, M.Soc, Sc**

**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2017**

## **ABSTRACT**

*Tika Yolanda, BP. 1110832015, the failure of female legislative candidates in general legislative election in district of Solok Selatan period of 2014-2019 political science, faculty of social science and political science, university of Andalas, Padang, 2017.*

*Adviser I: Irawati, S.IP, MA, and Adviser II: Sadri, S.IP, M.Soc.Sc*

Background of this research is about the phenomena of legislative election in 2014 in district of Solok Selatan. There were a lot of female legislative candidates who participated in legislative election but no one of them were chosen to be the people representative in parliament. The chosen female legislative candidates in Solok Selatan district were extremely reduced in 2014. The researcher research this phenomena in order to describe and analyze the cause of the failure of female legislative candidates in general legislative election in district of Solok Selatan period of 2014. This research explains about the factors that cause and influence the failure of female legislative candidates in district of Solok Selatan.

This research uses quantitative approach with descriptive research type. Technical of collecting data by directly interview with the informan and documentation. The researcher uses triangular sources for data validity. Informan are chosen by using purposive sampling technic. The research are located in district of Solok Selatan.

After finishing the research, the researcher notices that the failure of female legislative candidates in general legislative election in district of Solok Selatan period of 2014 are caused by: (1) they did not look for more information about politics to relied on, (2) no fund support from the parties or the grass rooters to support and use personal budget, instead, (3) the human resource of three candidates are not competent enough in politics, (4) the female candidates do not use and applicated the technology information, and (5) in attracting attention and public interest, the three candidates have ideology and political product to be shown but they do not use mass media to inform the people, so that people know nothing about their ideology and the political product of the female legislative candidates.

**Keyword: human resource, female legislative candidates, district of Solok Selatan**

## ABSTRAK

**Tika Yolanda, BP. 1110832015, Kegagalan Caleg Perempuan Dalam Pemilihan Umum Legislatif di Kabupaten Solok Selatan Pada Periode 2014-2019, Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2017.**

**Pembimbing I: Irawati, S.IP, MA, dan Pembimbing II: Sadri, S.IP, M.Soc.Sc.**

Penelitian dilatarbelakangi dari fenomena Pileg tahun 2014 di Kabupaten Solok Selatan. Pada Pileg 2014 terdapat banyak caleg perempuan yang mengikuti pileg namun tidak satupun caleg perempuan yang terpilih menjadi anggota DPRD. Kabupaten Solok Selatan mengalami penurunan caleg perempuan terpilih yang sangat ekstrim di tahun 2014. Peneliti meneliti fenomena ini agar dapat mendeskripsikan dan menganalisis penyebab dari kegagalan caleg perempuan dalam Pileg tahun 2014 di Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang menyebabkan dan mempengaruhi kegagalan caleg perempuan di Kabupaten Solok Selatan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam langsung dengan informan dan dokumentasi. Sementara teknik keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Solok Selatan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti melihat bahwa kegagalan caleg perempuan dalam pileg 2014 di Kabupaten Solok Selatan disebabkan karena: (1) Tidak melakukan pencarian informasi politik yang dapat diandalkan, (2) Tidak memiliki sumber pendanaan dari pihak partai ataupun simpatisan yang dapat membantu dan hanya mengandalkan sumber pendanaan sendiri, (3) SDM dari tiga caleg perempuan masih belum dianggap berkompeten dalam bidang ini, (4) Teknologi informasi pun juga tidak dimanfaatkan dan diterapkan oleh caleg perempuan, dan (5) Dalam menarik perhatian dan dukungan publik, ketiga caleg tersebut memiliki ideologi dan produk politik yang ingin dihasilkan namun tidak memanfaatkan peran media massa untuk dapat menyampaikan itu secara luas kepada masyarakat. Sehingga banyak masyarakat tidak mengetahui ideologi serta produk politik caleg perempuan.

**Kata kunci : Sumber Daya, Caleg Perempuan, Kabupaten Solok Selatan**

